

ABSTRAK

Sarah Evangelista Sidiki (01656180084)

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP NOTARIS YANG RANGKAP JABATAN SEBAGAI DOKTER

(viii + 110 halaman)

Notaris adalah pejabat umum yang diangkat oleh Negara untuk melakukan tugas Negara dalam pelayanan hukum dibidang perdata kepada masyarakat demi tercapainya kepastian hukum sebagai pembuat akta otentik. Dalam praktiknya, ditemukan fakta bahwa ada Notaris yang melakukan rangkap jabatan sebagai Dokter. Kedudukan hukum terhadap Notaris yang rangkap jabatan sebagai Dokter dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris, yakni Pasal 17 huruf (i). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara keilmuan tentang apakah Notaris yang rangkap jabatan sebagai Dokter dapat dianggap sebagai suatu pelanggaran ketentuan UUJN. Penelitian ini menggunakan penelitian normatif dan data dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Notaris yang rangkap jabatan sebagai Dokter tidaklah dilarang dalam UUJN dan Kode Etik Notaris. Pasal 17 huruf (i) UUJN memperbolehkan adanya Notaris melakukan pekerjaan lain selama tidak ada benturan kepentingan antara Notaris dengan pekerjaan tersebut dan Notaris yang rangkap jabatan sebagai Dokter tidak mempunyai benturan kepentingan antara kedua profesi tersebut. Dalam pelaksanaannya apabila seorang Notaris melakukan rangkap jabatan sebagai Dokter, maka ia harus tunduk pada kedua kode etik profesi tersebut serta Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan UUJN.

Referensi : 43 (1981-2017)

Kata Kunci : Notaris, Dokter, Rangkap Jabatan.

ABSTRACT

Sarah Evangelista Sidiki (01656180084)

JURIDICAL REVIEW OF THE NOTARY WHO ABOUT THE POSITION AS A DOCTOR

(viii + 110 pages)

A notary is a public official appointed by the State to carry out state duties in civil law services to the public in order to achieve legal certainty as an authentic deed maker. In practice, it is found that there are notaries who hold concurrent positions as doctors. The legal position of a Notary who has concurrent positions as a Doctor can be seen in Law Number 2 of 2014 concerning Notary Positions, namely Article 17 letter (i). This study aims to examine scientifically whether a Notary who has concurrent positions as a doctor can be considered a violation of the provisions of the UUJN. This research uses normative research and data is collected through literature study. Notaries who hold concurrent positions as doctors are not prohibited in the UUJN and the Notary Code of Ethics. Article 17 letter (i) of the UUJN allows a Notary to do other work as long as there is no conflict of interest between the Notary and the job and the Notary who holds concurrent positions as a Doctor does not have a conflict of interest between the two professions. In practice, if a Notary holds concurrent positions as a Doctor, he must comply with the two codes of professional ethics as well as Law Number 29 of 2004 concerning Medical Practice and UUJN.

Reference: 43 (1981-2017)

Keywords: Notary, Doctor, Concurrent Position.